HERMENEUTIK FEMINIS 2 RAJA-RAJA 5:1-5 DAN IMPLIKASINYA BAGI PEREMPUAN DI GEREJA TORAJA MAMASA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)

BERSA LIDIA LIMBONG
2020218714

Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hermeneutik Feminis 2 Raja-Raja 5:1-5 dan Implikasinya bagi Perempuan di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Moria

Disusun oleh :

Nama : Bersa Lidia Limbong

NIRM : 2020218714

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada saat ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 20 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Joni Tapingku, M.Th.	Deflit Dujerslaim Lilo, M.Th.
NIDN. 2224016701	NIDN. 2327108501

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hermeneutik Feminis 2 Raja-Raja 5:1-5 dan Implikasinya bagi Perempuan di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Moria

Disusun oleh :

Nama : Bersa Lidia Limbong
NIRM : 2020218714
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :

I. Dr. Joni Tapingku, M.Th.
II. Deflit Dujerslaim Lilo, M.Th.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 26 Juni 2025 dan diyudisium tanggal 15 Juli 2025.

Dewan Penguji

Penguji Utama,

Andres Barata Yudha, Ph.D.
NIDN. 2013108601

Penguji Pendamping,

Ascteria Paya Rombe, M.Th.
NIDN. 2222019601

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Fajar Kelana, M.Th.
NIDN. 2017017906

Sekretaris,

Darius, M.Th.
NIDN. 2229118801

Mengetahui
Dekan,

Syukur Matasak, M.Th.
NIDN. 2221087001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Bersa Lidia Limbong
NIRM	:	2020218714
Fakultas	:	Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi	:	Teologi Kristen
Judul Skripsi	:	Hermeneutik Feminis 2 Raja-Raja 5:1-5 dan Implikasinya bagi Perempuan di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Moria

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 04 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan

Bersa Lidia Limbong
NIRM. 2020218714

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	*Bersa Lidia Limbong*
NIRM	:	2020218714
Fakultas	:	Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi	:	Teologi Kristen
Judul Skripsi	:	Hermeneutik Feminis 2 Raja-Raja 5:1-5 dan Implikasinya bagi Perempuan di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Moria

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** ***(Non-exclusive Royalti-Free Right)*** atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

Hermeneutik Feminis 2 Raja-Raja 5:1-5 dan Implikasinya bagi Perempuan di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Moria

Dengan ini pihak **IAKN Toraja** berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data *(database)*, mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 04 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan

Bersa Lidia Limbong
NIRM. 2020218714

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahakan kepada : Kampus IAKN Toraja, Untuk diri sendiri yang bisa dan mampu menyusun skripsi ini sampai selesai, Ayah terkasih bapak Mathius dan ibu terkasih Sanda adalah orang tua yang hebat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan. Ke-4 Saudara saya dan seluruh keluarga dan teman-teman yang terus mendukung penulis.

Tuhan Yesus Memberkati

MOTTO

"Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita,

marilah kita berbuat baik kepada semua orang."

Galatia 6: 10

Life is Blessed to be a Blessing

ABSTRAK

Studi ini menganalisis teks 2 Raja-Raja 5:1–5 melalui pendekatan hermeneutik feminis dengan menggunakan teori Elisabeth Schüssler Fiorenza, untuk mengungkap peran perempuan yang tersembunyi dalam narasi Alkitab dan menggali implikasinya terhadap kehidupan bergereja, khususnya di GTM Jemaat Moria. Fokus utama terletak pada peran seorang gadis Israel yang, meskipun tak disebutkan namanya dan berada dalam posisi sosial yang lemah, menjadi tokoh kunci dalam proses kesembuhan Naaman. Dalam penafsiran tradisional, perempuan dalam teks ini kerap diabaikan. Pendekatan feminis digunakan untuk menunjukkan bahwa suara perempuan dalam teks Alkitab memiliki makna teologis dan sosial yang penting. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dan observasi lapangan. Hasilnya menunjukkan bahwa gereja, termasuk GTM Jemaat Moria, masih dipengaruhi oleh struktur patriarki yang membatasi peran perempuan dalam kepemimpinan dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, diperlukan refleksi teologis yang kritis dan inklusif agar gereja mampu membuka ruang yang lebih adil bagi partisipasi perempuan. Kajian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi pembaruan teologi dan praktik bergereja yang lebih setara dan membebaskan.

Kata kunci: Feminis, Gereja, Hermeneutik, Peran, Peremepuan

ABSTRACT

This study analyzes the text of 2 Kings 5:1–5 using a feminist hermeneutical approach based on the theory of Elisabeth Schüssler Fiorenza, in order to uncover the hidden role of women in the biblical narrative and to explore its implications for church life, particularly in the GTM Moria Congregation. The main focus lies on the role of an unnamed Israelite girl who, despite her low social status, becomes a key figure in Naaman's healing. In traditional interpretations, the role of women in this text is often overlooked. The feminist approach is employed to show that the voice of women in Scripture holds significant theological and social meaning. This research uses a qualitative method, combining literature study and field observation. The findings reveal that the church, including GTM Moria Congregation, is still influenced by patriarchal structures that limit women's roles in leadership and decision-making. Therefore, a critical and inclusive theological reflection is necessary for the church to create more just space for women's participation. This study is expected to contribute to the renewal of theology and ecclesial practices toward greater equality and liberation.

Keywords: *Feminist, Church, Hermeneutics, Role, Women*